

ABSTRAK

Marnetti Yuniengsih B. 2020. Tesis. “Nilai Pendidikan Karakter pada Tindak Tutur (*Speech Act*) Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi dalam Novel *Cantik Itu Luka* Karya Eka Kurniawan. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tuturan tokoh-tokoh yang memiliki nilai pendidikan karakter pada novel *Cantik Itu Luka* karya Eka Kurniawan. Untuk selanjutnya judul novel dan nama penulis akan disingkat menjadi *CIL* karya EK. Sumber data penelitian adalah tuturan tokoh-tokoh dalam novel *CIL* karya EK. Objek yang diteliti difokuskan pada nilai pendidikan karakter pada tindak tutur tokoh lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Untuk menganalisis novel ini digunakan teori nilai pendidikan karakter dan teori pragmatik Searle yaitu teori tindak tutur. Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode dokumentasi, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian. Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Seluruh data tuturan merupakan tindak lokusi yang terdiri atas 35 data tuturan lisan; (2) pada tindak tutur ilokusi yang dominan muncul adalah tindak tutur direktif dan ekspresif sedangkan makna yang dikemukakan sesuai dengan konteks kalimat. Tindak tutur direktif digunakan oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan tindakan seperti yang diinginkan penutur. Sedangkantindak tutur ekspresif adalah tindak tutur ini lebih mengungkapkan penutur pernyataan psikologinya. Nilai pendidikan karakter yang dominan muncul pada tuturan tersebut adalah peduli sosial dan rasa ingin tahu; (3) pada tindak tutur perlokusi bentuk tuturan responsif positif yang dominan muncul dalam penelitian ini, sedangkan tindak tutur perlokusi responsif negatif tidak mendominasi sementara perlokusi nonresponsif tidak terdapat dalam penelitian ini. (4) Karakter yang dominan muncul adalah karakter peduli sosial dan rasa ingin tahu. Kedua karakter ini menggambarkan dominannya karakter tokoh utama dalam novel ini begitu juga tindak tutur tokoh dapat menggambarkan nilai pendidikan karakter pada tokoh yang terdapat dalam novel *CIL* karya EK bahwa . Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi didominasi oleh jenis tindak tutur direktif dan ekspresif, beberapa alasan yang mendasarinya adalah *pertama*, karena berakar dari bahasa keseharian dan tokoh utama merupakan seorang majikan atau orang yang berpengaruh di daerahnya, sehingga jenis tuturan direktif dan ekspresif memang bisa sangat menonjol pada situasi itu selain gambaran psikologi tokoh yang diberikan penulis pada tokoh utama tersebut dan *kedua*, tuturan yang terdapat dalam peristiwa tutur dalam novel ini adalah sebuah bentuk miniatur kehidupan yang dirangkai dalam bentuk sebuah cerita. Sehingga tuturan yang digunakan oleh tokoh-tokoh tersebut adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan keseharian.

Lokusi adalah tindak dasar mengucapkan bentuk bahasa yang bermakna atau melakukan tindakan mengatakan sesuatu. Berbeda dengan tindak ilokusi adalah tujuan dari tindakan berbicara sedangkan tindak perlokusi memberikan efek terhadap penutur kepada lawan tutur. Perlokusi responsif positif dominan dalam penelitian ini dalam bentuk tanggapan yang membuat mitra tutur melakukan sesuatu akibat pernyataan penutur. Tindak tutur tokoh-tokoh dalam novel dapat menggambarkan dasar nilai karakter pendidikan pada cerita.

Kata kunci : tindak tutur, lokusi, ilokusi, perlokusi, nilai pendidikan karakter

ABSTRACT

Marnetti Yuniengsih B. 2020. Thesis. "Educational Character Value in Speech Acts Locution, Illocution and Perlocution in the Novel Cantik Itu Luka by Eka Kurniawan. Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.

The aim of this research was describe figures speech act that have character value education in the novel Cantik Itu Luka by Eka Kurniawan. The data resources were figures speech act in the CIL novel by EK. The object which investigated was the character value education in form of locution, illocution and perlocution of speech act. The researcher analyzed the novel by using the character value education theory and Searle's theory about speech act. Design of this research was qualitative descriptive by using documentation, classifying and describing the data. The result of this research were (1) all data were locutionary acts consisting o 35 speech act data; (2) the illocutionary speech acts were dominantly such as directive and expressive speech act and the meanings of the speect act of the main figure were according to context of the sentences. The directive speech act were used by speakers to get others to take actions as the speaker wants. While expressive speech act was more revealing of its psychological statement. The dominant educational character values that emerge in the speech act were social care character value and curiosity character value; (3) the dominant perlocutionary act was positive responsive perlocutionary act that often appear in this research, while the negative responsive perlocutionary act did not dominate, and non-responsive perlocutionary act was not found in this research; (4) The dominant characters that emerge were social care and curiosity characters. Both of these characters describe the dominant chacacter of the main figure character in this novel. The speech act of the main figure in the CIL novel by EK can illustrate educational character value. Base on the results of this research, it can be concluded that locutionary, illocutionary, and perlocutionary speech act were dominated by directive and expressive speech act, some of the reasons were first, because it was rooted in dayly language and the main figure was an employer and influential person in her district, so that directive and expressive types of speech can indeed be very prominent in that situation, in addition to the psychological description of the main figure by the writer to the main figure. Secondly, the speech contained in the speech events in this novel is a miniature form of life arranged in the form of a story. So that, the speech used by these figures was dayly language.

Locutionary act was the basic act of uttering a meaningful linguistic form or performing an act of saying something diffrent from illocutionary act was purpose of speech act and the perlocutionary act was given the effect speaker's to interlocutors. In perlocutionary was dominantly positive responsiveness. It was speech act from speaker to interlocutors that gave real responds. That responds were according to speech content, the meaning, and the purposed of the speech. The figures's speech act in the novel could describe the educational character value base on the story.

Keywords: speech acts, locutionary, illocutionary, perlocutionary, the educational character value